

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan daerah Kabupaten Sorong Selatan tahun anggaran 2012-2016. Alat analisa yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan daerah Kabupaten Sorong Selatan adalah rasio derajat desentralisasi, rasio ketergantungan, rasio kemandirian, rasio Efektivitas pendapatan, rasio Efektivitas pajak.

Hasil analisis kinerja keuangan daerah adalah Kabupaten Sorong Selatan menunjukkan desentralisasi rata-rata 3% yang berarti sangat kurang, rasio ketergantungan menunjukkan presentase 79% yang berarti masih sangat tergantung dengan pemerintah pusat dan provinsi, rasio kemandirian menunjukkan presentase 20% yang berarti sangat rendah sekali dan memiliki pola hubungan instruktif, rasio efektivitas PAD menunjukkan presentase 118% yang berarti sangat efektif dalam menjalankan tugasnya, rasio efektivitas pajak menunjukkan presentase 140% yang berarti sangat efektif dalam pencapaian pajak.

Kata kunci : Kinerja Keuangan Daerah, APBD, Analisis Rasio.